

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antara fenomena yang diteliti (Moleong,2002:6).

Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam peran lingkungan keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dari perspektif siswa, guru, dan orang tua. Melalui pendekatan ini, data yang diperoleh bersifat naratif, kontekstual, dan interpretatif.

#### **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian dalam penelitian ini diperlukan untuk memperoleh data, informasi dan keterangan yang diperlukan sehubungan dengan kepentingan penelitian.

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bhakti Karya Karanganyar, yang berlokasi Jalan Raden Saleh No.1, Mandungan, Jungke, Kec. Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57713.

##### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, yaitu antara bulan Januari hingga April 2025.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah elemen penting dalam metodologi riset, merujuk pada individu, kelompok, atau objek yang menjadi fokus pengamatan atau sumber data bagi peneliti. Subjek Penelitian menurut Suharsini Arikunto (2016) adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dari batasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian atau seperti yang diajukan. Subjek penelitian merupakan entitas yang diamati dan dikaji dalam suatu studi untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan penelitian (Neuman, 2019: 89).

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar-benar menguasai suatu objek yang peneliti teliti. (Sugiyono, 2012:54).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII, guru Pendidikan Agama Islam, dan orang tua siswa di SMK Bhakti Karya Karanganyar. Objek penelitian ini adalah peran lingkungan keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam, digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti. Metode ini digunakan untuk mengamati langsung perilaku belajar siswa di kelas dan interaksi antara siswa dengan guru serta antar siswa. Observasi juga mencakup situasi lingkungan sekolah dan keterlibatan keluarga (Komariah D. S.,2011:105). Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui masalah awal dan juga guna untuk memperoleh gambaran awal tentang masalah-masalah yang ada di sekolah serta proses pelaksanaan metode pembelajaran yang berlangsung.

Dan observasi yang dilakukan oleh pengamat yaitu dengan ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian

##### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan sebuah interaksi tatap muka antara pewawancara dan subjek wawancara. Metode wawancara yang akan diterapkan dalam penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara terstruktur. Proses wawancara terstruktur dilaksanakan dengan menggunakan pedoman wawancara tertulis yang berisikan pertanyaan yang akan diajukan kepada responden (Komariah D. S., 2011: 130).

Metode ini dilakukan secara mendalam (in-depth interview) terhadap siswa, guru Pendidikan Agama Islam, dan orang tua untuk menggali informasi tentang dukungan keluarga, kendala belajar, dan faktor yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar pendidikan agama islam.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar yaitu misalnya foto, gambar, sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2016 : 329).

Perkiraan teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang nantinya akan membantu peneliti dalam mengungkap suatu situasi pada detik tertentu sehingga dapat memberikan sebuah informasi deskriptif.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data sekunder seperti daftar absensi siswa/catatan kehadiran, dokumentasi foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dan laporan akademik lainnya.

### **E. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono (2015:83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Menurut Wijaya (2018:120-121), triangulasi data

merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber: Membandingkan data dari siswa, guru, dan orang tua. Teknik ini untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.
2. Triangulasi teknik: Menggabungkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.
3. Triangulasi waktu: Melakukan pengecekan data dalam waktu yang berbeda untuk menghindari bias temporal. Dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara

dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik yang dimana triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Komariah D. S., 2011: 171) Triangulasi dapat dicapai dengan beberapa jalan seperti membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang yang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi dan juga membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama (Samsu,2017:103-107):

##### **1. Reduksi data**

Menyaring data yang relevan dengan fokus penelitian. Tahap ini bertujuan untuk menyederhanakan dan mengorganisir data yang telah terkumpul agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Teknik yang sering digunakan meliputi pengkodean data, pemilihan data yang relevan, pengelompokan data, dan abstraksi data. Proses ini membantu peneliti untuk fokus pada temuan utama dan pola yang muncul dalam data.

## 2. Penyajian data

Menyajikan data dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks untuk memudahkan interpretasi. Tahap ini menyajikan data secara visual atau deskriptif, misalnya dalam bentuk tabel, grafik, diagram, atau narasi deskriptif. Tujuannya adalah untuk membuat informasi yang terkandung dalam data lebih mudah dipahami dan digunakan dalam proses analisis. Penyajian data yang baik dapat membantu peneliti dalam mengidentifikasi pola, temuan, dan hubungan antar variabel.

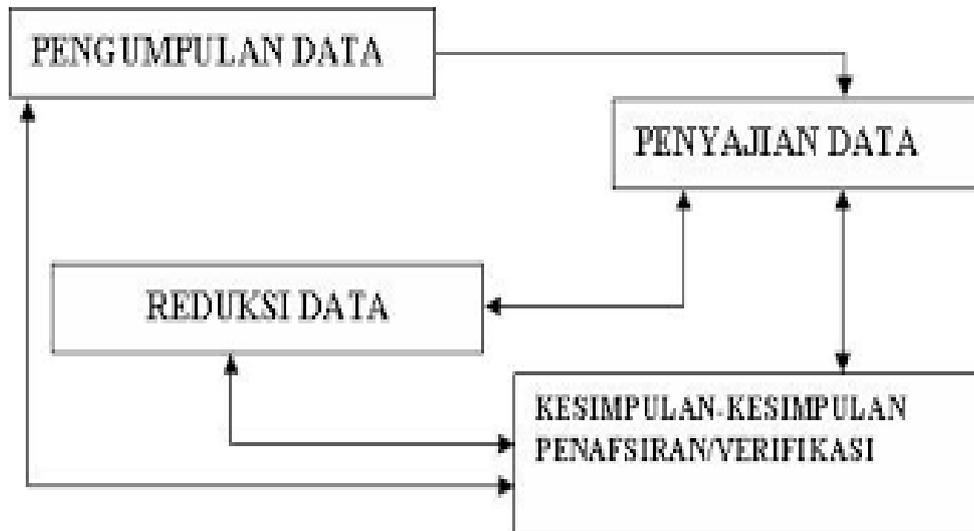
## 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Menyimpulkan temuan dan memverifikasinya dengan data yang tersedia untuk memastikan validitas. Tahap ini melibatkan interpretasi terhadap data yang telah disajikan dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan atau pola yang muncul. Kesimpulan yang ditarik harus didukung oleh data yang telah dianalisis dengan seksama. Verifikasi dilakukan untuk memastikan keabsahan dan keandalan kesimpulan yang ditarik

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun proposal dan mendapatkan izin dari pihak sekolah.
- b. Menentukan subjek penelitian (siswa, guru, dan orang tua).
- c. Melakukan observasi dan wawancara awal.
- d. Mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- e. Menganalisis data menggunakan model interaktif.
- f. Menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi berdasarkan temuan.

### Skema Metode Analisis Data



*Analisis Interaktif Sumber: Huberman Dan Miles (1994)*